



IMPLEMENTASI PENILAIAN KELAYAKAN VALIDASI BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERBICARA (*MAHARAH KALAM*) BAHASA ARAB PADA MAHASISWA BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *DIGITAL VISUAL LITERACY*

Hajar Nurma Wachidah¹
¹Universitas Islam Majapahit



*Corresponding author

Hajar Nurma Wachidah
Email : hajarnurma@unim.ac.id
HP: 081333513092

Kata Kunci:

Validasi Bahan Ajar;
Keterampilan Berbicara;
Bahasa Arab;
Digital Visual Literacy;

Keywords:

Validation of Teaching;
Materials;
Speaking Skills;
Arabic;
Digital Visual Literacy;

ABSTRAK

Mengetahui kelayakan dan efektivitas bahan ajar berbasis digital visual literacy ianya merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Melalui metode ADDIE dengan Instrumen pengumpul data berupa kuesioner dan Forum Group Discussion (FGD), sehingga diperlukan penilaian oleh ahli atau pakar untuk mengetahui kelayakan bahan ajar keterampilan berbicara (maharah kalam) bahasa arab berbasis digital visual literacy, sedangkan uji validitas isi bahan ajar tersebut menggunakan Aiken's V yang merupakan indeks kesepakatan rater terhadap V. kesesuaian butir teks (atau sesuai tidaknya butir teks) dengan indikator yang akan diukur menggunakan indeks Aiken V. Hasil analisis kelayakan yang dilakukan oleh ahli media dan ahli Pada indikator aspek bahasa ajar memperoleh hasil Indeks Aiken's dengan total 1 bermakna aspek bahasa dalam bahan ajar tersebut menggunakan item yang dapat diinterpretasikan dan memiliki koefisien yang tinggi. Pada indikator desain pembelajaran diperoleh angka 1 yang dapat diinterpretasikan bahwa aitem memiliki koefisien tinggi. Indikator komunikasi audio visual memperoleh angka 0,916 membuktikan bahwa indikator tersebut memiliki validitas yang tinggi. Selanjutnya pada indikator rekayasa perangkat lunak memperoleh hasil aiken's sebanyak 0,879 yang dapat diinterpretasikan bahwa aitem memiliki koefisien yang tinggi, kesimpulan yang di dapat adalah seluruh aitem memiliki koefisien yang tinggi, sehingga bahan ajar berbasis digital visual literasi ini sangat efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa arab oleh mahasiswa di satuan pendidikan.



ABSTRACT

Knowing the feasibility and effectiveness of teaching materials based on digital visual literacy is the main objective of this research. Through the ADDIE method with data collection instruments in the form of questionnaires and Forum Group Discussion (FGD), an assessment by an expert is needed to determine the suitability of teaching materials for Arabic language speaking skills (maharah kalam) based on digital visual literacy while testing the validity of the content of the teaching materials using Aiken's V, which is an index of rater agreement on V. The suitability of text items (or whether text items match or not) with the indicators to be measured using the Aiken V index. The results of the feasibility analysis carried out by media experts and experts on the indicators of teaching language aspects obtained an Aiken's Index result with a total of 1, meaning that the language aspects in the teaching materials used items that could be interpreted and had a high coefficient. In the learning design indicator, the number 1 is obtained, which can be interpreted as meaning that the item has a high coefficient. The audio-visual communication indicator obtained a figure of 0.916, proving that this indicator has high validity. Furthermore, the software engineering indicator obtained an Aiken's result of 0.879, which can be interpreted as indicating that the item has a high coefficient. The conclusion that can be drawn is that all items have a high coefficient, so this digital visual literacy-based teaching material is very effective and efficient to use in learning. Arabic-speaking skills by students in higher education units

PENDAHULUAN

Revolusi digital telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia termasuk dunia perkonomian dan pendidikan (Sasono, 2023). Sarana terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan yang unggul ianya harus mengimplementasikan perkembangan teknologi yang semakin modern sebagai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien (Tsoraya, et al., 2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi era society 5.0 telah membawa dan menghadirkan peluang serta tantangan baru yang memaksa pendidik untuk menciptakan pembelajaran baru yang lebih dinamis, interaktif, dan terjangkau (Maksum et al., 2021).

Hadirnya pembelajaran berbasis digital yang dirancang, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, memberikan ruang tanpa batas bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Kontribusi digital learning dapat mengubah gaya belajar peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien dengan tersedianya informasi pada website pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dengan penyajian materi yang jelas dan lugas sehingga meningkatkan semangat belajar siswa (Kuswanto, 2018) meski terdapat beberapa kendala khususnya dalam pembelajaran bahasa arab (*maharah kalam*) antara lain stigma peserta didik bahwa bahasa Arab sulit untuk dipelajari dan ketika pembelajaran keterampilan berbicara (*maharah kalam*) berlangsung tidak dapat tersampaikan dengan baik dengan alokasi waktu yang terbatas. Sedangkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab diperlukan waktu lebih banyak untuk memahami kosa kata dan kalimat sesuai kaidah bahasa Arab guna meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Kedua, minimnya literasi yang diberikan pendidik melalui metode pembelajaran yang cenderung monoton atau konvensional membuat peserta didik jemu. Hal ini diperlukan media pembelajaran yang flexibel dengan akses yang mudah dengan bantuan teknologi digital guna mempermudah peserta didik dalam mengakses dan mempelajari materi tanpa harus fokus pada satu literasi saja.

Digital visual literacy merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran era digital, dimana zaman semakin maju hingga peserta didik dituntut agar mampu menghadapi perkembangan masa depan yang serba digital terlebih pada pembelajaran bahasa arab ianya penting untuk dikuasai sebagai alat komunikasi antar negara. (HN Wachidah, 2023) Melihat latar belakang di atas maka perlunya media pembelajaran berbasis digital yang efektif dalam menjawab problem tersebut. namun bahan ajar tersebut dibuat melalui instrumen sebagai penilaian kelayakan validasi bahan ajar keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa arab pada mahasiswa bidang pendidikan agama Islam berbasis *digital visual literacy*. Sebagaimana (Loppies et al., 2021) menyatakan dalam temuan penelitiannya bahwa mengembangkan bahan ajar berbasis *digital visual literacy* merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki peserta didik untuk memfasilitasi proses pembelajaran bahasa yang bermakna dan komunikatif.

Sebagai upaya untuk mengembangkan penelitian terbaru, maka diperlukan penelitian secara khusus tentang pengembangan bahan ajar keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab berbasis *digital visual literacy* pada prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Majapahit. Pasalnya menurut mayoritas peserta didik pembelajaran bahasa Arab lebih sukar dipelajari dengan adanya kaidah-kaidah nahwu dan sharaf yang harus dikaji secara terperinci. Tentu saja produk-produk hasil

penelitian di atas, dapat dianggap sebagai konsep teoritik maupun aplikasi praktis dari pengembangan metode pembelajaran di berbagai perguruan tinggi Islam. Namun, peneliti lebih jauh berupaya mengembangkan bahan ajar *maharah kalam* secara detail dan mendalam di lembaga pendidikan khususnya Universitas Islam Majapahit.

Penelitian ini dimaksudkan untuk berkontribusi dalam menemukan unsur-unsur atau model pembelajaran yang menarik dalam pengembangan kemampuan literasi peserta didik, dengan merumuskan dan menyusun bahan ajar berbasis visual literasi guna menunjang tercapainya tujuan pengajaran *maharah kalam* yang hendak dicapai, dengan materi pelajaran yang disediakan dapat berjalan secara sistematis. Implementasi penilaian validasi bahan ajar ini sebagai dasar penelitian dengan harapan menghasilkan media yang efektif berupa bahan ajar keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab khususnya bidang pendidikan agama Islam.

Menurut (Winarno, 2009) hal yang dievaluasi dalam pengembangan bahan ajar berbasis *digital visual literacy* sebagai berikut: (1) *Subject matter*, yaitu apakah materi yang diberikan sesuai dengan tujuan awal pembuatan program dan kedalaman materi apakah sudah sesuai dengan tingkat pebelajar yang akan menggunakan produk tersebut serta apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Apakah struktur isi sudah sesuai dan materi yang disajikan dalam produk sudah tepat. (2) *Auxiliary information*, yaitu informasi tambahan yang tidak berkaitan langsung dengan materi, seperti pendahuluan, petunjuk, bantuan, dan kesimpulan. (3) *Affective considerations*, yaitu bagaimana produk bahan ajar dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih semangat. (4) *Interface*, karena tampilan produk sangat penting, maka pengembang *digital visual literacy* pembelajaran harus memperhatikan penulisan teks, animasi dan grafis, audio, dan video. (5) *Navigation*, navigasi harus dibuat semudah dan sejelasa mungkin agar pengguna tidak kesulitan mengakses program. Navigasi harus konsisten. (6) *Pedagogy*, hal-hal yang harus diperhatikan adalah metodologi, interaktivitas, kapasitas kognitif, pembelajaran kooperatif, strategi belajar, kontrol pengguna, pertanyaan, menjawab pertanyaan, kualitas umpan balik, dan tingkat penguasaan materi. (7) *Robustness* atau ketahanan produk sangat dibutuhkan. Program seharusnya tidak pernah gagal atau error. Dari poin-poin di atas, maka diperlukan kajian secara mendalam terhadap uji kelayakan bahan ajar *maharah kalam* bahasa arab berbasis *digital visual literacy*.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengambilan data penelitian ini melalui *Forum Group Discussion* yang telah dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Bahasa Arab Komunikatif ibu Hajar Nurma Wachidah, S.S., M.A dan juga sebagai peneliti bahan ajar *digital book creator* bahasa Arab. Dalam sesi FGD terdapat kegiatan *sharing session*, umpan balik terhadap signifikansi penggunaan media digital pada pembelajaran *maharah kalam* bahasa Arab. Krueger menyatakan bahwa FGD merupakan diskusi yang sudah terencana dengan baik untuk mendapatkan data dari para responden yang dilakukan dalam suasana serius dan santai. Seorang moderator sebagai pemandu acara FGD yang mengatur jalannya acara dan menjadikan suasana ruangan menjadi nyaman dan rileks, ditambahkan dengan sesi ice-breaking.

Langkah-langkah yang dilaksanakan sewaktu FGD berlangsung yakni:

- FGD ini terbagi menjadi 5 kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 6 mahasiswa yang melaksanakan proses diskusi pengembangan bahan ajar berbasis DVL ini ketika digunakan oleh mahasiswa yang mengampu mata kuliah bahasa Arab Komunikatif
- Peneliti secara bergilir mendatangi setiap kelompok untuk sharing dan memberikan feedback terhadap penelitian ini.
- Selama proses diskusi berlangsung, ianya bersifat bebas. Dimana mahasiswa sebagai responden dapat mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan atau jawaban serta bebas berpendapat terkait dengan pengembangan bahan ajar ketrampilan berbicara bahasa arab (maharah kalam) yang telah dibuat oleh openeliti berupa book creator, video percakapan berupa aplikasi plotagon, kuis dalam bentuk aplikasi wordwall dan sejenisnya.
- Kunci kesuksesan seorang moderator yakni mampu menyimak proses diskusi dari awal hingga akhir dengan baik sehingga harus memiliki keterampilan subtansi. dimana seorang moderator mampu dengan baik mendengarkan pendapat peserta apabila ada ketidaksesuaian dengan pendapat moderator secara pribadi maka tidak ada bantahan melainkan membiarkan berjalannya forum itu saling *take and give knowledge* antar peserta. Seperti pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:
 1. *Pertanyaan terlontar dari mahasiswi atas nama Hakiki Nirmala yaitu mengapa ibu sebagai peneliti menggunakan media book creator dalam pengembangan bahan ajar ketrampilan berbicara bahasa Arab ini?*
 2. *Pertanyaan ke dua dari ananda Fajar : Ibu apakah Bahasa Arab dapat dipelajari dengan mudah tanpa harus belajar di kelas? Sebab yang saya rasakan dari pembelajaran hari ini ketika menggunakan media digital berupa video animasi percakapan bahasa Arab saya lebih mudah memahami dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.*Adapun *feedback* yang diberikan oleh ananda Sidi` menyatakan kepada peneliti bahwa:
 1. *Ibu Hajar pembelajaran hari ini seru. Sebaiknya setiap pembelajaran maharah kalam bahasa arab menggunakan media digital seperti ini bu. Dengan begitu kita lebih cepat faham.*
 2. *Ananda Bagus mengatakan ibu besok animasi percakapan bahasa Arabnya kita putar lagi ya bu dan dibuatkan media seperti itu lagi sebab saya jadai semangat dan tidak mengantuk.*
- Selama proses diskusi kegiatan terekam dengan baik dan sudah ditentukan masing-masing tugas sebagai moderator yaitu ananda fajri sebagai anggota peneliti dan ananda Dhita Ayu sebagai Pendamping setiap kelompok dan notulensi.
- Semua mahasiswa berinteraksi dan menyampaikan pendapat selama berjalannya forum.
- Indikator ketercapaian penggunaan bahan ajar ketrampilan berbicara bahasa Arab didiskusikan secara matang dan mendapatkan data yang valid.
- Setelah diskusi selesai, data yang dicatat oleh notulen akan dianalisis oleh tim peneliti dimana hasil diskusi di atas dianalisis secara detail meliputi:

- ✓ Pendapat dari setiap responden
- ✓ Bagaimana setiap responden mempertahankan pendapatnya
- ✓ Pola diskusi yang terjadi
- ✓ Kesimpulan secara umum
- ✓ Analisis tersebut penting dilakukan karena berhubungan dengan tujuan dilakukannya diskusi. karena tujuan *Focus Group Discussion* adalah mendapatkan informasi yang dalam dan komprehensif tentang pengembangan bahan ajar ketrampilan berbicara (maharah kalam) bahasa arab melalui media digital visual literacy. Sehingga menghidupkan interaksi positif selama diskusi.

Kesimpulan secara umum dari notulensi hasil FGD mendapati bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Arab Komunikatif melalui bahan ajar bahasa arab berupa video animasi plotagon, book creator, wordwall signifikan terhadap perkembangan kreatifitas berbicara bahasa Arab. Mahasiswa lebih aktif dalam menyampaikan ide-ide sesuai pembahasan mata kuliah bahasa Arab. Mahasiswa lebih *confident* dan *speak up* ketika pembelajaran *maharah kalam* berlangsung. Dibawah ini merupakan dokumentasi *Forum Group Discussion* (FGD) implementasi kegiatan belajar mengajar mata kuliah bahasa Arab Komunikatif berbasis *digital visual literacy*.



Gambar 1.1: Kegiatan FGD dalam Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (*Maharah Kalam*) berbasis *Digital Visual Literacy*

Hasil Analisis dan juga observasi melalui pendekatan metode ADDIE menyatakan bahwa mahasiswa yang awalnya pasif dalam berbicara bahasa Arab di kelas. Kini ketika menggunakan bahan ajar *book creator* bahasa arab dan juga permainan Quiz aplikasi wordwall ianya lebih cakap dalam berkomunikasi dan pembelajaran dapat terlaksana dengan sangat kondusif dan menarik. Sebagian besar mahasiswa lebih

efektif mengerjakan tugas yang diberikan. Pendekatan *Connectivisme* terhadap pembelajaran daring berbasis book creator for Arabic Learning pada mahasiswa FAI dilakukan dengan mengacu pendapat Corbett dan Spinello yakni terdapat empat unsur dalam belajar yaitu otonomi, keterhubungan, keragaman dan keterbukaan.

Permainan wordwall ini menjadikan mahasiswa semangat dan mendapatkan tantangan baru untuk saling berkompetisi mendapatkan hasil maksimal. Dalam aplikasi tersebut muncul 10 nama-nama mahasiswa yang telah menyelesaikan soal-soal dengan cepat dan tepat, dan penentuan rank 1 hingga 10 terbaik. sebagaimana gambar di bawah ini.

Rank	Name	Score	Time
1st	Hakiki	6	27.7
2nd	Azzah aafiem berlian	6	28.9
3rd	Rohmatul ummah	6	31.1
4th	Umi Hamidatusyarifah	6	55.9
5th	Rohmatulizza	6	1:29
6th	Hakiki fatkhatur r	5	28.1
7th	Sidi abas au	5	56.6
8th	Ayu	5	1:44
9th	Fitri rahmasri	5	2:02
10th	Tazkiyatur rizqillah	4	55.5

Gambar. 1.2 Hasil Penggunaan bahan ajar berbasis digital melalui media wordwall (Rank terbaik dari no 1 hingga 10)

Dalam implementasi FGD ini menggunakan teori *Connectivisme* yang memandang otonomi pada pembelajaran daring maupun luring. Menjadikan mahasiswa lebih inspiratif, mandiri, kreatif dalam mencari atau mendapatkan pengetahuan yang diinginkan dalam rangka menguasai mata kuliah bahasa Arab Komunikatif. Ketika mahasiswa mengalami kendala maka ianya lebih mudah mengakses melalui laman book creator atau bahan ajar bahasa arab digital, sebab pendekatan *Connectivisme* dosen berfungsi sebagai rekan, moderator dan fasilitator bukan instruktur formal (Corbett & Spinello, 2020).

Pendekatan *Connectivisme* pembelajaran daring dipandang sebagai keterhubungan antara dosen dengan mahasiswa tsebab ianya dapat sharing berbagi ilmu melalui e-learning, zoom, G-meet dengan bahan ajar digital yang menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi hubungan yang akrab melalui Internet of thing (IoT). Keragaman dalam pendekatan *connectivisme* memandang bahwa pembelajaran daring terasa unik dan bermanfaat untuk semua kalangan, hal ini karena fitur-fitur yang terpampang dalam media bahan ajar digital telah dibuat oleh dosen pengampu matakuliah (peneliti) sangat menarik dan mudah di akses di laman website.

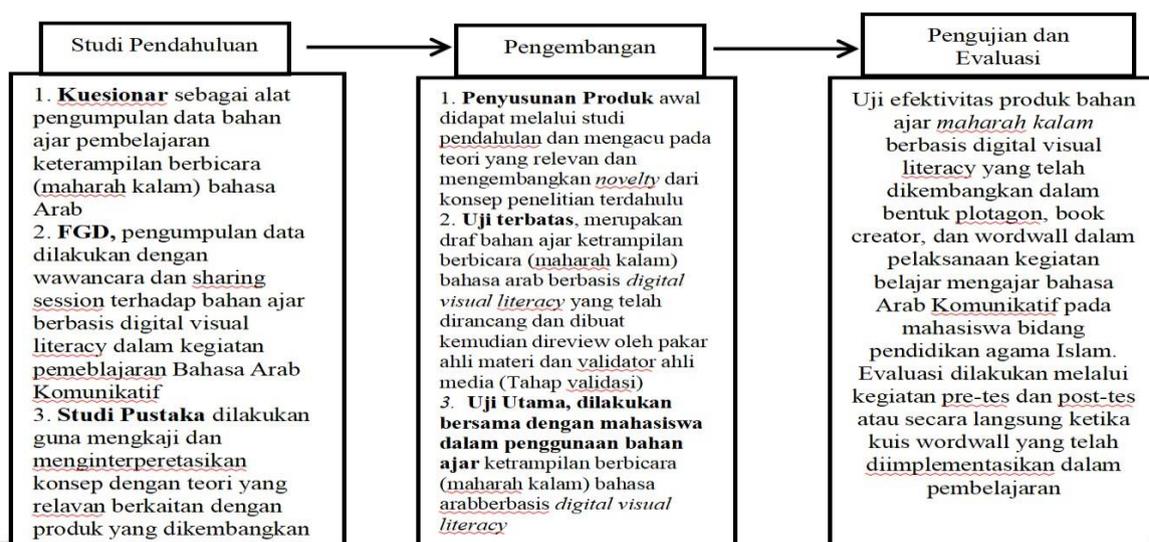
HASIL PEMBAHASAN

Implementasi pengembangan bahan ajar ketrampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa arab pada mahasiswa bidang pendidikan agama Islam membutuhkan uji kelayakan yang bertujuan memastikan bahwa produk bahan ajar yang dihasilkan dan dikembangkan layak digunakan oleh mahasiswa. Salah satu cara untuk menguji kelayakan produk dapat ditempuh dengan menguji validitas isi yang memiliki makna sejauh mana unsur-unsur dalam instrumen penilaian bahan ajar dapat relevan dan mewakili perencanaan konsep yang disesuaikan dengan tujuan penilaian tertentu (Haynes et al., 1995).

Ini yang menjadi tujuan dari validitas isi adalah melaksanakan tahap awal pengembangan instrumen melalui uji validitas yang paling umum digunakan untuk mengetahui kendala suatu instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. (Vakili et al., 2018). Dengan kata lain tujuan validitas isi adalah mengurangi kesalahan pembuatan instrumen dan meningkatkan kemungkinan diperolehnya indeks validitas konstruk dalam studi lanjutan. Taherdoost (2006) menyatakan tentang langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan validitas isi antara lain (1) Melakukan tinjauan literatur secara lengkap untuk mengambil inti dari item penting yang terkait, (2) Validitas isi meninjau secara umum pada setiap item yang dinilai menggunakan 3 skala yaitu tidak perlu, berguna tetapi tidak penting dan penting, (3) Peninjauan pada validitas isi harus dilakukan dengan mengirimkan item pada ahli pada bidang yang diteliti, (4) Rasio validitas isi (CVR) kemudian dihitung untuk setiap item dengan menggunakan metode Lawshe dan (5) Item yang tidak signifikan pada level kritis dieliminasi. Mengikuti tingkat kritis yang dijelaskan pada metode Lawshe

Penelitian ini menggunakan pengembangan model ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*) dengan pendekatan *connectivesme*. Kelima langkah pada proses pengembangan produk model ADDIE dikelompokkan kedalam 3 kelompok yaitu studi pendahuluan, pengembangan serta pengujian dan diseminasi/Evaluasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Langkah-langkah proses pengembangan produk bahan ajar ketrampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab berbasis *digital visual literacy*



Tabel di atas menunjukkan penjelasan uji validitas masuk pada tahap uji terbatas. Dalam Penelitian pengembangan bahan ajar ketrampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab berbasis *digital visual literacy* pada mahasiswa bidang pendidikan agama Islam menggunakan uji validitas isi Aiken's V. sebagaimana pendapat Azwar (2014) menyatakan bahwa indeks Aiken V merupakan indeks kesepakatan rater terhadap V. kesesuaian butir teks (atau sesuai tidaknya butir teks) dengan indikator yang akan diukur menggunakan indeks Aiken V (Retnawati, 2016). Sebagaimana rumus statistik Aiken's V yang menyatakan nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1 sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$
$$s = r - l_0$$

Rumus di atas digunakan sebagai uji terbatas melalui analisis draf isi bahan ajar *maharah kalam* berbasis *digital visual literacy* yang berbentuk book creator, plotagon, wordwall. Berdasarkan hasil penilaian pada bahan ajar diperoleh skor 0.923 dimana skor ini berada pada rentang antara 0 sampai 1,00 maka skor Aiken's V tersebut dalam tabel validator dapat diinterpretasikan sebagai koefisien yang tinggi bagi setiap indikator bahan ajar ketrampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab pada mahasiswa bidang pendidikan agama Islam. Ini menunjukkan bahwa indikator yang terdapat dalam produk pengembangan bahan ajar ketrampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab berbasis *digital visual literacy* memiliki validitas isi yang baik. Hasil uji kelayakan produk bahan ajar tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2. Hasil Uji Kelayakan Produk Bahan Ajar Ketrampilan Berbicara (*Maharah Kalam*) Bahasa Arab Berbasis *Digital Visual Literacy* Menggunakan Uji Validitas Isi Aiken's V

No	Indikator	Indeks Aiken's	Kategori
1	Aspek bahasa	1	Validitas Tinggi
2	Desain Pembelajaran	1	Validitas Tinggi
3	Komunikasi audio Visual	0,916	Validitas Tinggi
4	Rekayasa Perangkat Lunak	0,879	Validitas Tinggi

Berdasarkan tabel 1. 2 dapat diketahui hasil skor Aiken's V pada masing-masing indikator. Pada indikator aspek bahasa ajar memperoleh hasil Indeks Aiken's dengan total 1 bermakna aspek bahasa dalam bahan ajar tersebut menggunakan item yang dapat diinterpretasikan dan memiliki koefisien yang tinggi. Pada indikator desain pembelajaran diperoleh angka 1 yang dapat diinterpretasikan bahwa aitem memiliki koefisien tinggi. Indikator komunikasi audio visual memperoleh angka 0,916 membuktikan bahwa indikator tersebut memiliki validitas yang tinggi. Selanjutnya pada indikator rekayasa perangkat lunak memperoleh hasil aiken's sebanyak 0,879 yang dapat diinterpretasikan bahwa aitem memiliki koefisien yang tinggi, Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh aitem memiliki koefisien yang tinggi.

Kesimpulan dari penilaian validator terhadap uji validitas isi dengan menggunakan perhitungan indeks Aiken's bahwa keseluruhan aitem tersebut memiliki

validitas isi yang baik dan mendukung validitas isi secara keseluruhan. Setelah melaksanakan uji validitas melalui *expert judgement* maka pengembangan bahan ajar ketrampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab berbasis digital visual literacy dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran pada mata kuliah pendidikan bahasa Arab komunikatif dan secara real dikatakan valid. Sebagaimana Ibrahim (2020) menyatakan bahwa semua media pembelajaran yang telah divalidasi oleh para ahli atau pakar media maka dikatakan valid dan dapat dikembangkan dengan mutu yang lebih baik dan profesional. Pendapat tersebut memberikan penguatan terhadap hasil analisis validitas isi bahan ajar ketrampilan berbicara (*maharah kalam*) berbasis digital visual ini valid dan memberikan novelty bahan ajar di era digital society 5.0.

Teknik analisis data untuk kelayakan perangkat pembelajaran dilakukan dengan mentabulasi seluruh data yang diperoleh dari validator untuk setiap komponen dan butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian. Indikator bahan ajar yang dinilai adalah aspek kebahasaan, desain pembelajaran, komunikasi audio visual dan rekayasa perangkat lunak. Keempat indikator tersebut disajikan dalam instrumen Penilaian Kelayakan Validasi Bahan Ajar Keterampilan Berbicara (*Maharah Kalam*) Bahasa Arab Pada Mahasiswa Bidang Pendidikan Agama Islam dengan *Digital Visual Literacy* Oleh Ahli/pakar Media pembelajaran oleh ibu Justsinta Sindi, P.hd dari University of Warwick, UK sekaligus dosen pengampu mata kuliah media pembelajaran interaktif di Universitas Islam Majapahit, Ibu Maida Norahmi, M.Pd yang merupakan dosen mata kuliah *ICT in Educatin* di Universitas Palangka Raya, Sumatera Tengah. Sekaligus ahli materi oleh bapak Dr. Ainul Yaqin, M.Pd.I selaku dosen mata kuliah penelitian kualitatif dan Kuantitatif, mata kuliah materi pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Majapahit. Sebagai berikut :

**Instrument Kelayakan Validasi Bahan Ajar
Keterampilan Berbicara (*Maharah Kalam*) Bahasa Arab Pada Mahasiswa
Bidang Pendidikan Agama Islam dengan *Digital Visual Literacy*
Oleh: Ahli/pakar Media**

Satuan Pendidikan:

Validator :

Petunjuk pengisian:

1. Mohon Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.
2. Tuliskan masukan untuk perbaikan media pembelajaran untuk pengembangan lebih lanjut pada kolom yang telah disediakan

Uraian kegiatan : Penilaian komponen bahasa, Konten, Bahan Ajar dan Media Pembelajaran

No	Kegiatan	Penilaian		
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju

Aspek Bahasa				
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran bahasa arab (<i>maharah kalam</i>)			
2	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab (<i>maharah kalam</i>) dapat dipahami secara langsung			
3	Teks bahasa Arab (<i>maharah kalam</i>) yang dipelajari bersifat informatif, komunikatif, dan objektif			
4	Teks bahasa Arab (<i>Maharah kalam</i>) tersusun secara sistematis dan mudah dipelajari			
5	Komponen Bahasa dalam konteks komunikasi dapat dipahami dengan baik melalui DVL			
Aspek Desain Pembelajaran				
1	Kejelasan tujuan pembelajaran			
2	Relevansi tujuan pembelajaran dengan KI/KD/Kurikulum			
3	Kesesuaian materi dengan KI/KD/Kurikulum			
4	Interaktif			
5	Pemberian Motivasi belajar			
6	Kontekstualitas dan aktualitas			
7	Kemudahan untuk dipahami			
8	Sistematis, runtut, alur logika jelas			
9	Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, latihan			
10	Konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran			
Aspek Komunikasi audio Visual				
1	Kreatif dalam ide (penuangan gagasan)			
2	Visual (<i>layout design</i> , typography, musik) interaktif			
3	Media bergerak (animasi, Simulasi)			
4	Sederhana dan memikat			
5	Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran)			
Aspek Rekayasa perangkat lunak				
1	<i>Maintable</i> (dapat dikelola dengan mudah)			
2	Usabilitas (mudah digunakan dan sedehara pengoperasiannya)			
3	Kompatibilitas (media pembelajaran dapat			

	diinstalasi/dijalankan di berbagai hardware dan software yang ada			
4	Pemaketan program media pembelajaran terpadu dan mudah dalam eksekusi			
5	Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap meliputi: petunjuk instalasi (jelas, singkat, lengkap), trouble shooting (jelas, terstruktur, dan antisipatif), desain program (jelas, menggambarkan alur kerja program)			
6	Reusable (sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan media pembelajaran lain)			

Komentar/Saran

.....
Kesimpulan secara umum penilaian ahli media terhadap pembelajaran maharah kalam berbasis Digital Visual Literasi (Book Creator, plotagon, worwall, dll)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Tidak dapat digunakan

KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian keseluruhan ahli materi, ahli media dan hasil FGD yang telah diikuti oleh 38 mahasiswa menunjukkan hasil Indeks Aiken`s dengan hasil validitas tinggi. Hal ini dapat dikatakan pengembangan bahan ajar keterampilan berbicara bahasa Arab sangat layak digunakan oleh mahasiswa dalam materi bahasa Arab Komunikatif. Selain materi yang ditampilkan mudah dipelajari di akses, mahasiswa lebih tertarik dengan bentuk visual dan gambar-gambar yang identik menarik perhatian mahasiswa sehingga lebih antusias untuk membaca dan mempelajari isi materi dari bahan ajar dimanapun berada dan akapanpun dikarenakan bahan ajar tersebut berbasis digital. Tingkat kejenuhan dan kesulitan mahasiswa telah mendapatkan *smart solution* dalam mempelajari isi materi bahan ajar bahasa Arab. Selain itu, bahan ajar ini dapat mempermudah pendidik dalam pembelajaran hybrid learning.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Alloh SWT, pelaksanaan penelitian ini pada akhirnya dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga dapat tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw bersama keluarga, sahabat dan umat beliau yang dirahmati oleh Alloh SWT. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan penelitian secara kualitatif terhadap subyek penelitian, yaitu para mahasiswa Universitas Islam Majapahit, Mojokerto yang telah mengampu mata kuliah bahasa Arab Komunikatif. Setelah dilaksanakan langkah-langkah pengumpulan dan

analisa data, hasil penelitian disusun dalam pengabdian kepada masyarakat. Dalam prosesnya, penulis dibantu beberapa pihak, karenanya apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya perlu disampaikan kepada Mahasiswa semester 3 tahun akademik 2023/2024 Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Majapahit. Seluruh pihak yang turut membantu penyelesaian penelitian ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga dapat memberikan kebaruan dan keberlanjutan (*suistanable*) dalam pengabdian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1980). Content Validity and Reliability of Single Items or Questionnaires. *Educational and Psychological Measurement*, 40(4), 955–959.
<https://doi.org/10.1177/001316448004000419>
- Aiken, L. R. (1985). Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131–142.
<https://doi.org/10.1177/0013164485451012>
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.
- Haynes, S. N., Richard, D. C. S., & Kubany, E. S. (1995). Content validity in psychological assessment: A functional approach to concepts and methods. *Psychological Assessment*, 7, 238-247.
<http://dx.doi.org/10.1037/1040-3590.7.3.238>
- Ibrahim, I., Gunawan, G., & Kosim, K. (2020). Validitas Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Model Discovery dengan Pendekatan Konflik Kognitif. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(3), 214. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i3.1878>
- Loppies, H. J., Maruanaya, H. J., Ferdinandus, M. S., Kunci, K., Pengembangan, :, & Ajar, B. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis *Digital Visual Literacy*. 1(2), 56–64.
- Maksum, A., & Fitria, H. (2021). Tranformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 121-127. Retrieved from <https://jurnal.univpgrri>
- Sasono, M. (2023). Cybergogy: Konsep dan Implementasi Model Pembelajaran Fisika sebagai Sarana Self Determined Learning. In *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*, 1-9. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNPF/article/view/4263>
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.



- Tsoraya, N. D., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023). Revolusi Digital: Meningkatkan Relasi, Mengurangi Intensi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 34–38. Retrieved from <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/15>
- Vakili, Somayeh Afsah., et.al.2018. Effect of Aqueous, Ethanol and Petroleum Ether Extracts of *Amaranthus viridis* L on Nephrolithiasic Wistar Rats Human *Journals Research Article*. Vol.:12, Issue:2, 46-55
- Wachidah, H. N. (2023). Digital Visual Literacy: Penggunaan Digital Book Creator Sebagai Media Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Maharah Kalam) Terhadap Mahasiswa di Lingkungan Pendidikan Tinggi. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4 (2). Retrieved from <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.857>